

**PENGHAPUSAN ABU BATUBARA (FABA) DITINJAU FIQH
LINGKUNGAN**

SKRIPSI

OLEH
FRILY DAHLIA



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2022 M / 1443 H**

**PENGHAPUSAN ABU BATUBARA (FABA) DITINJAU
FIQH LINGKUNGAN**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Syariah
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana
dalam Ilmu Hukum**

Oleh:

Frily Dahlia

NIM: 180102030342

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
PRODI HUKUM TATA NEGARA (SIYASAH SYARIYYAH)
BANJARMASIN
2022 M / 1443 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Frily Dahlia

NIM : 180102030342

Tempat/Tgl.Lahir : Banjarmasin, 7 April 1999

Jurusan : Hukum Tatanegara

Fakultas : Syari'ah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan dan pemikiran saya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 29 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,

Tanda tangan



Frily Dahlia

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Penghapusan Abu Batubara (FABA) Ditinjau
Fiqh Lingkungan
Ditulis oleh : Frily Dahlia
NIM : 180102030342
Fakultas : Syariah
Program : Starta satu (S-1)
Program studi : Hukum Tatanegara
Tahun Akademik : 2021/2022
Tempat taggal lahir : Banjarmasin, 7 April 1999
Alamat : Perumahan Citra Bangun Angsana, Kec. Angsana,
Kab. Tanah Bumbu

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Pengaji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 23 juni 2022

Pembimbing I



H. Bahran, S.H, M.H
NIP. 19610605 1994031 002

Pembimbing II



Sa'adah, S.Ag, M.H
19700529 199503 2 002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Hukum Tatanegara (Siyasah Syar'iyah)
Fakultas Syariah

UIN Antasari



Arie Sulistyoko, S.Sos, MH
NIP. 19790118 200501 1 004

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul "Penghapusan Abu Batubara (FABA) Ditinjau Fiqh Lingkungan", ditulis oleh Frily Dahlia (180102030342), telah diujikan dalam Sidang Tim Pengaji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 12 Juli 2022

Dinyatakan LULUS dengan Predikat: B+ Nilai 78,51



Nama	Tanda Tangan
1. H. Bahran, S.H., M.H.	1.
2. Sulaiman Kurdi, S.Ag., M.SI.	2.
3. Arie Sulistyoko, S.Sos., M.H.	3.
4. Sa'adah, S.Ag., M.H.	4.

ABSTRAK

Frily Dahlia, 2022. “*Penghapusan Abu Batubara (FABA) Ditinjau Fiqh Lingkungan*”. Skripsi Program Studi Hukum Tatanegara (Siyasah Syar’iyyah) Fakultas Syariah. Pembimbing (I) H. Bahran, S.H, M.H (II) Sa’adah, S.Ag, M.H.

Kata Kunci: Limbah B3, Abu Batubara (FABA), Fiqh Lingkungan

Negara berkembang seperti Indonesia sekarang ini menjadikan industrialisasi sebagai tolak ukur kesuksesan segala sektor dalam Negara. Pembangunan bidang industri tersebut satu sisi menguntungkan untuk kepentingan kesuksesan bernegera, tetapi di sisi lain juga menimbulkan dampak yang merugikan bagi masyarakat yang berada di sekitaran industri tersebut dibangun. Apalagi yang menjadi latar belakang permasalahan di sini yaitu mengenai penetapan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, yang mana didalamnya menyangkut pencabutan limbah FABA dari kategori limbah B3, yang pada mulanya limbah FABA termasuk kedalam kategori limbah B3. Maka dalam hal ini bagaimana pandangan Fiqh Lingkungan terhadap penghapusan Abu Batubara tersebut dalam kategori limbah B3. Yang mana penelitian ini juga bertujuan mengetahui alasan penghapusan Abu Batubara serta bagaimana padangan terhadap Fiqh Lingkungan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian pustaka (*library research*) yaitu dengan mengaitkan sumber-sumber pustaka yang ada dengan penelitian ini. Sifat penelitian ini, yaitu dengan jenis hukum normatif yang menjelaskan data-data yang ada dengan kata-kata, bukan menjelaskan dengan susunan angka-angka.

Berdasarkan Analisis Teori Hukum Islam atau Fiqh Lingkungan yang memiliki pemikiran sama dalam melestarikan lingkungan hidup dan tentu saja sejalan dengan syari’at Islam yang diperintahkan Allah SWT. Agar tidak melakukan kerusakan di muka bumi yang bertujuan mewujudkan kemaslahatan umat. Dalam pandangan Islam melestarikan dan memperbaiki lingkungan hidup hukumnya wajib (*fardhu kifayah*). Dalam Islam melakukan kerusakan terhadap alam tidak dibenarkan. Jadi hukum menjaga kelestarian lingkungan hidup yang sejalan dengan syariat Islam.

MOTTO

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبَرِ وَالصَّلَاةِ

Dan mintalah pertolongan dengan sabar dan shalat.”

(Q.S Al-Baqarah: 45)

KATA PERSEMPAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.”

Sujud syukur ku sembahkan kepada Allah SWT yang Maha Pengasih
lagi Maha Penyayang yang selalu memberikan nikmat yang tidak terkira kepada
setiap hamba-Nya Sholawat serta salam selalu kucurahkan kepada Baginda Nabi
Muhammad SAW.

Dengan segala kerendahan hati dan segenap rasa hormat, ku
persempahkan karya sederhana ini untuk orang istimewa yang telah banyak
menginspirasi:

kedua Orangtua yang sangat ku sayangi dan cintai

Dan

Kedua adikku yang sangat ku sayangi dan cintai

*“kiranya ucapan terima kasih tidak sebanding dengan perjuangan kedua orang tuaku
ayah (Agus Sukarno) dan ibu (Siti Wahdah). Tapi kan tetap ku ucapkan terima kasih
yang tidak terhingga yang tak pernah putus mendo’akanku, memotivasi, dan selalu
memberi kesabaran dalam prosesku sejak masih kecil. Skripsi ini ku persempahkan
utuk bukti cinta dan baktiku terhadap kedua orangtuaku. Bukan hanya senyum yang
selalu ku harapkan saat bertatapan dengan kalian, tapi aku juga mengharapkan
tangis bahagia dan bangga karena melihat anak kalian ini.”*

*“Terima kasih kepada adik perempuanku satu-satunya (Nafisah Isnur Aini) dan
adik laki-lakiku satu-satunya (Muhammad Afrianur Latif) yang aku yakin juga selalu
mendo’akan kakak perempuan mereka.”*

Diri saya sendiri

*“teruntuk diri saya (Frily Dahlia) terimakasih sudah mau berjuang bersama dan
tidak memutuskan berhenti sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini, love me.”*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, atau sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988, sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
بـ	Ba"	B	Be
تـ	Ta"	T	Te
سـ	Sa"	Ś	es (dengan titik di atas)
جـ	Jim	J	Je
هـ	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خـ	Kha	Kh	Ka dan ha
دـ	Dal	D	De
ڙـ	ڙa	ڙ	zet (dengan titik di atas)
رـ	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ڏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ڦ	te (dengan titik di bawah)
ڙ	Za	ڙ	zet (dengan titik di bawah)
ع	,Ain	„	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ک	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	„el
م	Mim	M	„em
ن	Nun	N	„en
و	Waw	W	We
ه	Ha“	H	Ha

ء	Hamzah	„	Apostrof
ي	Ya“	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

مَعْقِدَنْ	Ditulis	<i>Muta "aqqidin</i>
عَدَّة	Ditulis	„ <i>iddah</i>

C. Ta'murbutah

Apabila dimatikan ditulis h

بَهْ	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جَزْءَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya, kecuali apabila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كَرَمَةُ الْأُولِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al auliyā</i> “
------------------------	---------	----------------------------

Apabila ta“ marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis t.

زَكَاةُ الْفُطُرِ	Ditulis	<i>Zakātul-fitrī</i>
-------------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

ـ	Kasrah	Ditulis	I
---	--------	---------	---

	fathah	Ditulis	A
	dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلٰة	Ditulis	Ā <i>Jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya" mati يُسْعِي	Ditulis	Ā <i>yas"ā</i>
3	Kasrah + ya" mati كَرِيمٌ	Ditulis	Ī <i>Karīm</i>
4	Dhammah + wawu mati فَرُوضٌ	Ditulis	Ū <i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya" mati بِنْكُمْ	Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati قُولٌ	Ditulis	Au <i>Qaulun</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتَمْ	Ditulis	A "antum
أَعْدَتْ	Ditulis	U "iddat
لَنْ شَكْرَنْ	Ditulis	La "in syakartum

H. Kata sandang alif + lam

- Apabila diikuti huruf qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “al”

الزَّان	Ditulis	<i>al-qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-qiyās</i>

- Apabila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf “al” nya.

السماء	Ditulis	<i>as-samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>żawīl al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدُنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٌ، وَعَلَى اللَّهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ . أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Semesta Alam karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penghapusan Abu Batubara (FABA) Ditinjau Fiqh Lingkungan.” Shalawat serta salam selalu dihaturkan keharibaan junjungan Nabi Besar Muhammad SAW beserta para sahabat, kerabat, serta pengikutnya hingga akhir zaman. Pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih yang mendalam atas segala bantuan yang diberikan kepada penyusun selama pembuatan skripsi ini. Ucapan terima kasih penyusun tujuhan kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr.Hj. Amelia Rahmaniah,M.H, selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin
2. Bapak H. Bahran, S.H, M.H, selaku pembimbing I dan Ibu Sa'adah, S.Ag, M.H, selaku pembimbing II yang memberikan bimbingan dan pengetahuan selama peneliti berstudi dan telah banyak memberikan bimbingan, kritik dan saran kepada peneliti dalam penelitian skripsi ini.
3. Bapak Arie Sulistyoko, S.Sos., M.H. selaku ketua jurusan Hukum Tatangera (Siyasah Syar'iyyah) Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang memberikan bimbingan dan pengetahuan selama peneliti berstudi di Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
4. Seluruh Dosen yang telah berjasa dalam memberikan pengetahuan, mendidik, dan membimbing peneliti, baik dalam perkuliahan maupun sampai penyusunan skripsi ini.

Semoga beliau semua mendapat ridho dan rahmat Allah SWT, serta dengan rahmat Allah dimasukkan ke syurga-Nya. Semoga dengan ilmu yang bermanfaat yang beliau ajarkan mendapat ganjaran kebaikan berjuta-juta kali dilipatkan oleh Allah SWT dan peneliti berharap dapat berkumpul dengan beliau dan juga bersama Rasulullah SAW di dalam syurga-Nya kelak.

Banjarmasin, 05 Juli 2022
Penulis

Frily Dahlia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Signifikansi Penelitian.....	8
E. Definisi Operasional.....	9
F. Kajian Pustaka.....	11
G. Metode Penelitian.....	15
H. Sistematika Penulisan.....	20
BAB II KAJIAN DASAR ABUBARA (FABA) DITINJAU FIQH LINGKUNGAN	
A. Fiqh Lingkungan.....	22
1. Pengertian Fiqh Lingkungan.....	22

2. Prinsip Dasar Fiqh Lingkungan.....	26
B. Fiqh Lingkungan Terhadap Penghapusan Abu Batubara dari Limbah B3.....	29
C. Tinjauan Maqashid Syari'ah.....	30
D. Abu Batubara.....	33
1. Pengertian Abu Batubara.....	33
2. Limbah Pembakaran Abu Batubara (FABA).....	33
3. Manfaat dan Bahaya Limbah Abu Batubara (FABA).....	35
E. Penghapusan Abu Batubara dari Limbah B3.....	38
1. Latar Belakang Adanya Peraturan Limbah B3.....	38
2. Alasan Penghapusan Limbah Pembakaran Abu Batubara (FABA) dalam Kategori Limbah B3.....	40
3. Pro-Kontra Penghapusan Abu Batubara dalam Kategori Limbah B3.....	42
BAB III KAJIAN MENGENAI ALASAN SERTA PANDANGAN FIQH LINGKUNGAN ADANYA PENGHAPUSAN ABU BATUBATUBARA (FABA)	
A. Penggunaan Abu Batubara (FABA) terhadap Lingkungan.....	45
B. Alasan Limbah Abu Batubara (FABA) termasuk Kategori Limbah NonB3.....	52
C. Status Limbah Pembakaran Abu Batubara (FABA) dalam Fiqh Lingkungan.....	55
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	75